

**GERAKAN AISYIYAH DI KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN 1956-2015**



oleh:

Its Nawati Nurrohmah Saputri

NIM: 1620510003

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh gelar Megister
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Sejarah dan Kebudayaan Islam

**YOGYAKARTA
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Itsnawati Nurrohmah Saputri

NIM : 1620510003

Jenjang : Magister

Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi : Sejarah Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 17 Oktober 2018

Saya yang menyatakan,



Itsnawati Nurrohmah Saputri

NIM: 1620510003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : GERAKAN AISYIYAH DI KABUPATEN
KARANGANYAR TAHUN 1956-2015
Nama : Itsnawati Nurrohmah Saputri, S.Hum
NIM : 1620510003
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Sejarah Kebudayaan Islam
Tanggal Ujian : 21 November 2018

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Master of
Arts (MA)



Yogyakarta, 28 November 2018

Direktur,

Prof. Noorhadi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 0024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : GERAKAN AISYIYAH DI KABUPATEN
: KARANGANYAR TAHUN 1956-2015

Nama : Itsnawati Nurrohmah Saputri, S.Hum

NIM : 1620510003

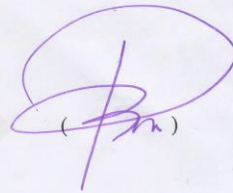
Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah

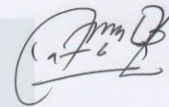
Ketua/Penguji : Ro'fah, M.A., Ph.D.



Pembimbing/Penguji : Prof. Dr. H Dudung Abdurrahman,
M.Hum



Penguji : Alimatul Qibtiyah, S.Ag., M.Si., Ph.D.



diuji di Yogyakarta pada tanggal 21 November 2018

Waktu : 13.00 – 14.00 WIB

Hasil/Nilai : 85 / B+

Predikat Kelulusan : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Cum Laude*

* Coret yang tidak perlu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Itsnawati Nurrohmah Saputri
NIM : 1620510003
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Sejarah Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 17 Oktober 2018

Saya yang menyatakan,



Itsnawati Nurrohmah Saputri

NIM: 1620510003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**GERAKAN AISYIAH DI KABUPATEN KARANGANYAR
1957-2015**

Yang ditulis oleh:

Nama : Itsnawati Nurrohmah Saputri
NIM : 1620510003
Jenjang : Magister
Prodi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Sejarah Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memproses gelar Magister

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 17 Oktober 2018
Pembimbing,



Prof. Dr. H. Dudung Abdurahman, M.Hum.
NIP 196303061989031010

ABSTRAK

Salah satu organisasi perempuan Islam di Indonesia adalah Aisyiyah, yang didirikan oleh K.H Ahmad Dahlan. Aisyiyah resmi berdiri sebagai organisasi pada tahun 1917. Aisyiyah merupakan organisasi yang memfokuskan gerakannya di kalangan perempuan dan anak-anak. Aisyiyah berkembang dan menyebar ke Kabupaten Karanganyar. Di Kabupaten ini Aisyiyah melakukan gerakan dakwah, pendidikan dan sosial. Penelitian ini memfokuskan pada gerakan dan kontribusi Aisyiyah di Kabupaten tersebut. Rumusan masalah penelitian adalah bagaimana organisasi dan gerakan Aisyiyah?, bagaimana Aisyiyah di Karanganyar?, apa saja kontribusi Aisyiyah di Karanganyar terhadap masyarakat?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sejarah dan pendekatan sosiologi. Pendekatan sejarah digunakan untuk mengetahui awal dan berkembangnya organisasi Aisyiyah. Pendekatan sosiologi digunakan dalam mengkaji organisasi 'Aisyiyah, yang memiliki kepentingan dan tujuan bersama. Teori yang digunakan adalah teori peranan sosial sebagai salah satu konsep sosiologi paling sentral yang didefinisikan dalam pengertian pola-pola atau norma-norma perilaku yang diharapkan dari orang yang menduduki posisi tertentu dalam struktur sosial. Metode penelitian yang digunakan adalah heuristik, pengumpulan sumber melalui kajian pustaka dan wawancara. Kemudian dilakukan verifikasi, interpretasi, dan historiografi.

Hasil penelitian ini, *Pertama*, Aisyiyah berdiri pada tahun 1917 di Kauman Yogyakarta. Aisyiyah mulai berdiri karena keterbelakangnya kaum perempuan. Aisyiyah memfokuskan gerakannya kepada perempuan dan anak-anak. *Kedua*, Aisyiyah mulai bergerak di Kabupaten Karanganyar pada tahun 1956. Mereka melebarkan gerakannya secara perlahan-lahan. Pada tahun 2000 sampai dengan 2015, Aisyiyah di Kabupaten Karanganyar mulai mengalami pematangan dalam gerakannya. Mereka pada tahun 2000 terlibat dalam forum gabungan organisasi wanita. Aisyiyah pada tahun 2017 telah memiliki 17 cabang dan 113 ranting. *Ketiga*, Aisyiyah ingin mencetak generasi muda yang berakhlak mulia dan berguna bagi sesama. Aisyiyah kemudian melakukan gerakan dalam bidang pendidikan, sosial, dan keagamaan. Aisyiyah memberikan kontribusinya di bidang pendidikan dalam bentuk menyediakan sarana pendidikan, yaitu mendirikan sekolah tingkat KB dan PAUD. Di bidang sosial ia mendirikan Panti Yatim Putri Aisyiyah, pada tahun 2014 menjadi panti percontohan se Jawa Tengah. Aisyiyah memberikan santunan kepada anak kurang mampu di luar dari panti asuhan dan memberikan santunan kepada lansia, serta mengadakan posyandu gratis untuk lansia. Di bidang dakwah, Aisyiyah melakukan kegiatan pengajian-pengajian rutin, pengajian ke setiap ranting, pengajian ke luar organisasi, dan pengajian akbar.

Kata kunci: **Sejarah Aisyiyah, Gerakan Sosial-Keagamaan, Masyarakat Karanganyar**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanya milik Allah SWT., Tuhan Pencipta dan Pemelihara alam semesta. Shalawat dan salam semoga terlimpah kepada Baginda Rasulullah SAW., manusia pilihan pembawa rahmat bagi seluruh alam.

Tesis yang berjudul “Gerakan Aisyiyah Di Kabupaten Karanganyar (1956-2015)” merupakan upaya penulis untuk memahami adanya pengaruh Aisyiyah di Kabupaten Karanganyar terhadap masyarakat. Gerakan yang dilakukan Aisyiyah di Karanganyar adalah gerakan dalam bidang sosial, bidang pendidikan dan bidang keagamaan. Dalam kenyataannya proses penulisan tesis ini ternyata tidak semudah yang dibayangkan. Banyak kendala menghadang selama penulis melakukan penelitian dan penulisan. Oleh karena itu, jika tesis ini akhirnya dapat dikatakan selesai, maka hal tersebut bukan semata-mata karena usaha penulis, melainkan atas bantuan dari berbagai pihak.

Penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua jurusan IIS.
4. Pembimbing Prof. Dr. H. Dudung Abdurahman, M.Hum, merupakan salah satu yang pantas mendapatkan ucapan terima kasih atas pengarahannya kepada penulis, sehingga dapat terselesaikan tesis ini.

5. Dosen Prodi SKI yang telah memberikan pendidikan, pengajaran, saran dan bantuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, yang nama-namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.
6. Seluruh anggota organisasi Aisyiyah di Yogyakarta dan Karanganyar yang telah berbagi ilmu, pengetahuan, dan pengalaman mereka kepada penulis, sehingga dapat membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
7. Pengasuh dan teman-teman panti asuhan putri Aisyiyah Karanganyar, yang telah berbagi pengalaman dan ilmu mereka, serta telah menyediakan tempat untuk penulis melakukan penelitian.
8. Kedua orang tua penulis, bapak Hartono dan ibu Siti Harini Nurul Barokah. Mereka telah membesarkan, mendidik, dan selalu memberi perhatian yang besar kepada penulis sehingga dapat mengerti arti kehidupan ini.
9. Kepada kakak penulis, Wakhidati Nurrohmah Putri dan adik penulis Muh. Hamzah Tsalis Nurrokhkim, yang selalu memotivasi penulis untuk menyelesaikan penulisan tesis ini.
10. Teman-teman yang telah menemani, membantu dan menyemangati dalam penelitian dan penulisan, yaitu Sholeh, Nuri, Rika, Mupit, Ayu, Imam, Yunurani, dan Firda.
11. Teman-teman Pasca prodi SKI 2016 yang berjuang bersama.
12. Keluarga rumah jogja Mas Danuri, Mbak Seva, Rinda, Mas fitri yang selalu memberi semangat dalam mengerjakan skripsi ini.

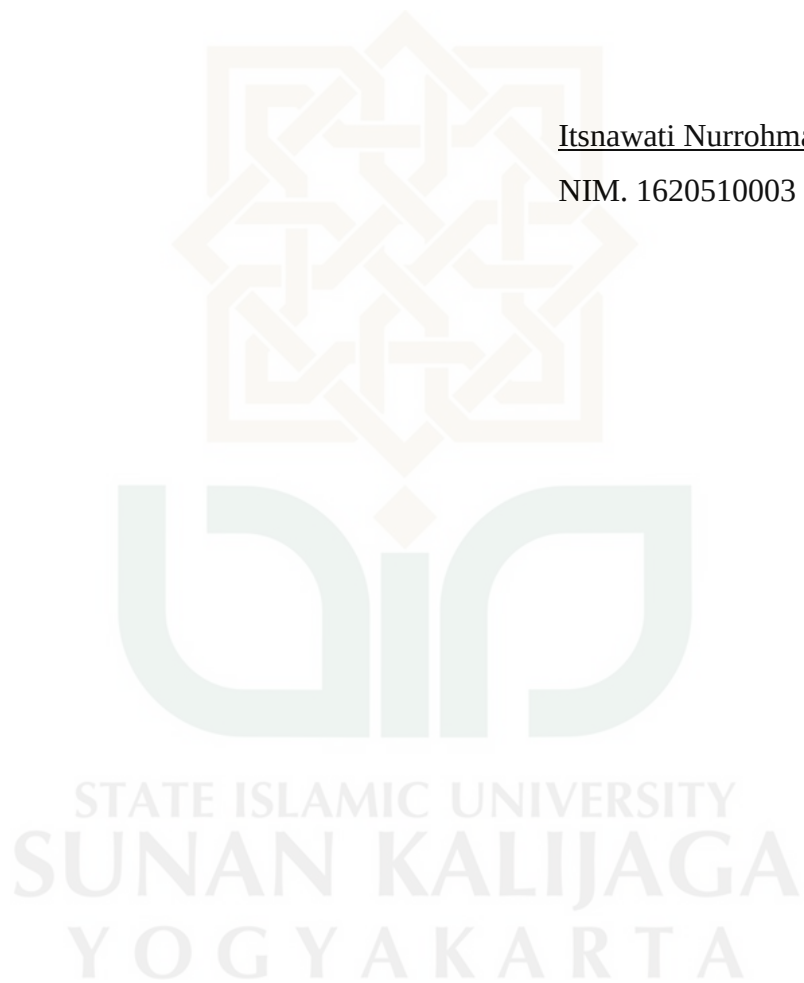
Atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak di atas itulah, penulisan tesis ini dapat diselesaikan. Meskipun demikian, penulis yang

mempertanggungjawabkan penulisan tesis ini. Penulis sangat menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, 17 Oktober 2018

Itsnawati Nurrohmah Saputri

NIM. 1620510003



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN DIREKTUR	iii
DEWAN PENGUJI.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	v
HALAMAN NOTA DINAS.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Kerangka Teori.....	11
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Pembahasan	19
BAB II ORGANISASI DAN GERAKAN AISYIYAH	21
A. Kelahiran dan Perkembangan Aisyiyah	21
B. Keorganisasian Aisyiyah.....	31
C. Pengkaderan Aisyiyah	32
D. Gerakan-gerakan Aisyiyah	35
BAB III AISYIYAH DI KABUPATEN KARANGANYAR	46
A. Latar Sosial Karanganyar	46
B. Perintisan dan Perkembang Aisyiyah	49
C. Keorganisasian Aisyiyah.....	58
D. Kebijakan Pimpinan Daerah Aisyiyah	65
BAB IV KONTRIBUSI AISYIYAH TERHADAP MASYARAKAT	69
A. Gerakan Pendidikan	69
B. Gerakan Sosial.....	76
C. Gerakan keagamaan	86

BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	96
DAFTAR LAMPIRAN	101
RIWAYAT HIDUP	111



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ahmad Dahlan adalah pendiri organisasi Muhammadiyah. Sebelum mendirikan Muhammadiyah, Ahmad Dahlan awalnya merintis sebuah sekolah dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Dinisyah Islamiyah. Sekolah tersebut diresmikan pada 1 Desember 1911. Sebelum mendirikan organisasi Muhammadiyah, Ahmad Dahlan juga pernah menjadi anggota Boedi Oetomo dan Jamiat Khair. Setelah belajar dari kedua organisasi tersebut, kemudian Ahmad Dahlan membulatkan tekatnya untuk membentuk persyarikatan demi menunjang perjuangan yang telah dilakukannya. Setelah berdiskusi dengan para murid dan sahabatnya, kemudian diambil keputusan untuk mendirikan persyarikatan dengan nama Muhammadiyah. Organisasi ini diresmikan pada tanggal 18 November 1912, dengan 9 anggota inti di dalamnya.¹ Pada awal pendirian organisasi ini, masih belum terbentuk pembagian tugas yang jelas. Hal ini karena ruang gerak organisasi yang sangat terbatas, hanya di lingkup Kauman saja. Ahmad Dahlan aktif dalam bertabligh dan mengajar di sekolah Muhammadiyah. Ia juga memberikan pengarahan terhadap masyarakat sekitar

¹ M. Raihan Febriansyah, dkk, *Muhammadiyah 100 Tahun Menyinari Negeri* (Yogyakarta: Majelis Pustaka dan Informasi Pimpinan Pusat Muhammadiyah, tt), 3

tentang agama Islam, seperti mengajarkan shalat dan memberikan bantuan kepada fakir miskin. Daerah operasi organisasi Muhammadiyah mulai berkembang setelah tahun 1917, ketika Budi Utomo melakukan kongres di Yogyakarta. Kongres tersebut dilakukan di rumah Ahmad Dahlan. Setelah dilakukannya kongres tersebut, pengurus Muhammadiyah mendapatkan permintaan dari luar Yogyakarta untuk mendirikan cabang Muhammadiyah.²

Muhammadiyah di awal kelahirannya telah berkiprah di bidang politik Indonesia. Mereka ikut serta menjadi salah satu anggota di Masyumi. Kiprah Muhammadiyah dilakukan melalui kepeloporan dalam pembaruan pemahaman agama, reformasi sistem pendidikan, pengembangan pranata pelayanan-pelayanan sosial, kepeloporan peranan perempuan Aisyiyah dan lain sebagainya. Muhammadiyah merupakan salah satu organisasi yang memelopori gerakan perempuan diruang publik. Gerakan tersebut diberi nama Aisyiyah.³

Gerakan Aisyiyah didirikan pada 1917. Awalnya Aisyiyah merupakan sebuah perkumpulan kaum perempuan yang tinggal di sekitar kampung Kauman, kemudian mereka diberi pendidikan khusus oleh Kiai Ahmad Dahlan. Nama Aisyiyah sendiri terinspirasi oleh nama istri Nabi Muhammad SAW. Kepengurusan awal dari gerakan

² Deliar Noer, *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942* terj. Deliar Noer (Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia, 1996), 87.

³ Haedar Nashir, *Muhammadiyah Abad kedua*(Yogyakarta: Suara Muhammadiyah Yogyakarta, 2011), 58.

ini pada awalnya terdiri dari sembilan orang, Siti Bariyah menjadi ketua yang pertama.⁴

Aisyiyah merupakan salah satu gerakan emansipasi perempuan di Indonesia. Latar belakang berdirinya gerakan Aisyiyah karena terpingirnya kaum perempuan pada saat itu. Umat Islam dan masyarakat perempuan di Indonesia masih dibelenggu oleh aturan patriarki⁵ yang memposisikan peran perempuan dipinggirkan. Latar belakang didirikannya organisasi Aisyiyah dikarenakan pola pikir masyarakat Indonesia pada saat itu masih terpengaruh budaya. Mereka menganggap bahwa posisi perempuan hanya fokus pada lingkup rumah tangga. Perempuan tidak bisa mendapatkan kesempatan untuk melakukan aktivitas di luar lingkungan rumah tangga. Hal ini berakibat pada pola pendidikan pada kaum perempuan. Kaum perempuan pada saat itu tidak dapat mengikuti kegiatan belajar, baik pendidikan agama maupun pendidikan umum.⁶ Berdirinya gerakan Aisyiyah ini merupakan sebagai wadah gerakan perempuan Islam di Indonesia.⁷

Ketidakadilan terhadap kaum perempuan itulah yang kemudian menyebabkan Ahmad Dahlan merasa prihatin dan tergerak untuk memajukan kaum perempuan. Keprihatinan ini di rasakan oleh K.H Ahmad Dahlan dan istrinya Nyai Walidah,

⁴ Febriansyah, dkk, *Muhammadiyah 100*, 5-6.

⁵ Patriarki adalah salah satu sistem sosial yang menempatkan laki-laki sebagai sosok yang otoritas utama yang terdapat di dalam organisasi sosial, pandangan menurut Bressler. (Nanang Hasan Susanto, "Tantangan Mewujudkan Kesenjangan Gender dalam Budaya Patriarki" dalam *Muwazah, Jurnal Kajian Gender*, vol. 7, Nomor 2. Desember 2015, 122.

⁶ Dian Rahmayanti, "Aisyiyah Kota Depok: Sejarah Berdiri dan Kontribusinya dalam Bidang Sosial, Budaya dan Agama", *Skripsi* (Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2015), 2-3.

⁷ Nashir, *Muhammadiyah Abad*, 58.

sehingga dibentuk perkumpulan kaum perempuan untuk melakukan pembelajaran, baik pelajaran Agama maupun pelajaran umum. Tujuannya agar kaum perempuan tidak tertinggal jauh dari kaum laki-laki khususnya dalam hal pendidikan dan keagamaan.

Aisyiyah tercatat sebagai organisasi atau perhimpunan wanita Indonesia yang pertama kali didirikan, dan masih eksis sampai saat ini, usianya lebih dari satu abad. Seperti yang telah dijelaskan generasi awal Aisyiyah adalah murid-murid wanita dari K.H Ahmad Dahlan. Kemudian Aisyiyah berkembang pesat dan menemukan bentuknya sebagai organisasi wanita modern. Program Aisyiyah adalah untuk mengembangkan berbagai program untuk pembinaan dan pendidikan wanita.⁸

Tujuan awal gerakan Aisyiyah adalah untuk memajukan kaum perempuan pada bidang pendidikan dan keagamaan. Seiring berjalannya waktu, gerakan ini kemudian berkembang dalam berbagai bidang dan aspek. Aspek-aspek yang berkembang diantaranya bidang tabligh, bidang pembinaan kesejahteraan umat, bidang pendidikan paramedis, bidang ekonomi dan lain sebagainya.

Berkembangnya Muhammadiyah ke luar daerah Yogyakarta salah satunya ke Surakarta, diikuti juga dengan berkembangnya gerakan Aisyiyah di Surakarta. Keberadaan gerakan Aisyiyah di kota Surakarta dimaksudkan untuk mengangkat derajat dan harkat kaum perempuan di Surakarta sama seperti di Yogyakarta.

⁸ Febriansyah, dkk, *Muhammadiyah*, 26.

Gerakan Aisyiyah melangkah dengan berbagai gerakan dan amal usahanya, dengan mengharapkan ridha Allah SWT dengan berdakwah.⁹

Setelah berkembang di Surakarta, kemudian Aisyiyah berkembang ke daerah-daerah lain, salah satunya ke Kabupaten Karanganyar. Kabupaten Karanganyar terletak di wilayah timur kota Surakarta. Gerakan Aisyiyah di wilayah Karanganyar dirintis sejak tahun 1956 dengan berbagai kegiatan dakwah Islam melalui pengajian di rumah, masjid dan lapangan bersama dengan Muhammadiyah.¹⁰ Gerakan Aisyiyah di Karanganyar bertahap untuk diterima di masyarakat. Pada periode 2000-2015 adanya perkembangan dan pementasan dalam gerakan Aisyiyah di Karanganyar. pada tahap ini Aisyiyah menetapkan kepengurusan sendiri-sendiri dalam bidangnya. Aisyiyah telah memberikan dampak khususnya dalam bidang sosial, pendidikan dan keagamaan di masyarakat Karanganyar terutama kaum perempuan dan anak-anak.

Awal Organisasi Aisyiyah terbentuk di Karanganyar dengan cara mengikut kegiatan yang dilakukan oleh Muhammadiyah Karanganyar. Aisyiyah kemudian melakukan dakwah ke rumah-rumah warga dan pengajian. Awal gerakan ini belum mendapatkan respon positif dari masyarakat. Aisyiyah tidak berhenti di situ saja untuk melakukan gerakan, Aisyiyah kemudian melakukan gerakan dengan mengajak ibu-ibu diundang ke rumah salah satu anggota Aisyiyah, untuk mengikuti kegiatan memasak. Di kegiatan ini, ada jeda waktu untuk memberikan kajian tentang hukum

⁹ Pimpinan Daerah Aisyiyah Surakarta, *Sejarah dan Langkah Aisyiyah Kota Surakarta* (Surakarta: Pimpinan Daerah Aisyiyah Surakarta, tt), iii.

¹⁰<http://pda-karanganyar.blogspot.co.id/2009/06/sejarah-aisyiyah-kabupaten-karanganyar.html>

wanita. Kegiatan tersebut dapat menarik ibu-ibu untuk belajar tentang agama. Selain itu, Aisyiyah melakukan gerakan dengan menjadi pembicara dalam kegiatan pengajian ibu-ibu yang dihadiri oleh berbagai kalangan. Mereka awal datang tidak membawa bendera Aisyiyah, akan tetapi ketika ada peserta yang bertanya, maka mereka baru menyebutkan identitas mereka.¹¹

Aisyiyah melakukan gerakan di Karanganyar salah satunya di bidang sosial, yaitu dengan mendirikan Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah. Panti ini disediakan untuk anak-anak yang kurang mampu. Di panti asuhan, anak-anak mendapatkan hak mereka untuk belajar asalkan mereka mau untuk bersekolah. Panti asuhan ini telah ditetapkan sebagai panti percontohan se wilayah Jawa Tengah, pada tahun 2014. Panti ini sering dijadikan sebagai studi banding oleh panti asuhan Aisyiyah di Jawa Tengah.¹²

Tesis ini membahas tentang gerakan Aisyiyah di Kabupaten Karanganyar tahun 1956-2015. Pemilihan tahun 1956 sampai dengan 2015, karena tahun 1956 merupakan awal dari gerakan Aisyiyah di Kabupaten Karanganyar, sedangkan tahun 2015 sebagai akhir dari penelitian, karena tahun 2015 akhir dari periode kepengurusan 2010-2015. Aisyiyah menjadi petugas utama dalam kegiatan kerohanian Islam dalam pertemuan. Pada tahun 2000 Aisyiyah mengalami perkembangan, perkembangan tersebut meliputi beberapa aspek antara lain:

¹¹ Wawancara dengan Ibu Umi Sholihah wakil ketua Pimpinan Daerah Aisyiyah Karanganyar periode 2015-2020, pada 25 Juli 2018.

¹² Wawancara dengan Ibu Kunti ketua Pimpinan Daerah Aisyiyah Karanganyar periode 2015-2020, pada 2 Mei 2018.

pendidikan, keagamaan dan sosial. Tesis ini membahas mengenai pengaruh gerakan Aisyiyah dalam bidang sosial, pendidikan dan keagamaan.

Sudut pandang pada penelitian ini adalah Pimpinan Daerah Aisyiyah Karanganyar. Penelitian ini dilakukan terhadap peran dan kontribusi Aisyiyah di masyarakat Kabupaten Karanganyar. Aisyiyah di Kabupaten Karanganyar mengalami perkembangan yang signifikan dan memiliki pengaruh muslim di Karanganyar. Kabupaten Karanganyar sendiri merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Jawa Tengah, yang berlokasi di Timur Surakarta atau Solo. Di Kabupaten Karanganyar Muhammadiyah dan Aisyiyah memiliki peran yang kuat bagi masyarakat dan pemerintah. Organisasi ini berkembang cukup mendominasi di Kabupaten Karanganyar.

Organisasi Aisyiyah di Kabupaten Karanganyar memiliki hubungan yang sangat harmonis dengan organisasi Muhammadiyah. Ketika organisasi Aisyiyah melakukan suatu kegiatan, Muhammadiyah akan mendukung dan membantu kegiatan dari organisasi Aisyiyah tersebut. Hubungan yang harmonis antara kedua organisasi ini merupakan salah satu kebanggaan sendiri.¹³

¹³ Wawancara dengan Ibu Narmi, ketua Lembaga Penelitian dan pengembangan Aisyiyah Kabupaten Karanganyar, 19 Maret 2018.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini menelusuri gerakan Aisyiyah di Kabupaten Karanganyar tahun 1956 sampai dengan 2015. Penelitian ini di fokuskan dalam bidang keagamaan, sosial, dan pendidikan. Penelitian ini dimulai pada tahun 1956 merupakan awal kelahiran Aisyiyah di Kabupaten Karanganyar. sedangkan akhir dari penelitian ini adalah tahun 2015, tahun ini merupakan akhir dari periode keorganisasian untuk periode 2010-2015. Perkembangan Aisyiyah saling berkaitan dari periode ke periode. Untuk melakukan penelitian tersebut, diacukan dengan tiga rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana organisasi dan gerakan Aisyiyah?
2. Bagaimana Aisyiyah di Kabupaten Karanganyar?
3. Apa saja kontribusi Aisyiyah Karanganyar di Masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Memaparkan gambaran umum tentang kelahiran awal Aisyiyah dan perkembangannya di Indonesia.
2. Memaparkan tentang kelahiran Aisyiyah di Kabupaten Karanganyar dan berkembangnya Aisyiyah di masyarakat Karanganyar, ditunjukan dengan berdirinya cabang dan ranting di setiap kecamatan.
3. Memaparkan respon masyarakat terhadap gerakan Aisyiyah di Kabupaten Karanganyar. Gerakan Aisyiyah dalam bidang Sosial, Pendidikan dan Agama.

Kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Memberikan informasi tentang lahirnya dan berkembangnya Aisyiyah di Kabupaten Karanganyar.
2. Kaum perempuan juga mempunyai pengaruh dalam bidang sosial. Kaum perempuan juga mempunyai sebuah penggerak dalam melakukan kegiatan.

D. Kajian Pustaka

Pembahasan mengenai Aisyiyah sudah banyak kajiannya, diantaranya Jurnal dari Dyah Siti Nura'ini di Jurnal Studi Islam yang berjudul “Corak Pemikiran dan Gerakan Aktivis Perempuan (Melacak Pandangan Keagamaan Aisyiyah Periode 1917-1945)”, di sini dibahas mengenai awal munculnya gerakan Aisyiyah dan tokoh-tokoh yang berperan dalam gerakan awal berdirinya Aisyiyah. Dalam jurnal ini menjelaskan gerak awal yang di tempuh oleh gerakan Aisyiyah, yang dapat berkembang dan diterima oleh masyarakat terutama masyarakat perempuan. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian yang akan dilakukan peneliti akan membahas mengenai pengaruh gerakan Aisyiyah dalam bidang sosial, pendidikan dan keagamaan bagi masyarakat khususnya di Kabupaten Karanganyar.¹⁴

Kajian pustaka yang kedua adalah tesis dari Hendri Pal Panjaitan yang berjudul “Peranan Aisyiyah dalam Pendidikan Islam di Kota Medan”. Di dalam tesis ini

¹⁴ Dyah Siti Nura'ini, “Corak Pemikiran dan Gerakan Aktivis Perempuan (Melacak Pandangan Keagamaan Aisyiyah Periode 1917-1945)”, dalam *Profetika, Jurnal Studi Islam*, vol. 14, No. 2, Desember 2013, 125-138.

dibahas mengenai peran Aisyiyah dalam pendidikan dengan mendirikan sekolah TK, PAUD, TPA, Pesantren, Sekolah Luar Biasa dan Panti Asuhan Putri Aisyiyah. Di tesis ini mengungkapkan tentang metode pembelajaran yang digunakan oleh Aisyiyah, seperti metode bermain berkelompok. Metode yang digunakan Aisyiyah yang ditemukan dalam tesis ini adalah pengembangan karakter pribadi muslim dalam menjalankan perintah dari Allah SWT.¹⁵ Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan adalah perbedaan lokasi penelitian dan fokus pembahasan. Di tesis Hendripal lokasi penelitian di Medan dan fokus pembahasannya mengenai pendidikan yang dilakukan Aisyiyah. Penelitian yang dilakukan peneliti berlokasi di Karanganyar dan fokus penelitian tentang gerakan Aisyiyah di bidang Sosial, Pendidikan dan keagamaan.

Kajian Pustaka yang ketiga tesis dari Ro'fah yang berjudul "A Study of Aisyiyah: An Indonesian Women's Organization (1917-1998)". Di dalam tesis ini dijelaskan mengenai peran Aisyiyah pada masa kemunculan sampai orde baru. Di sini dijelaskan mengenai bagaimana perkembangan dan peran Aisyiyah pada masa kemunculannya sampai pada masa orde baru.¹⁶ Perbedaan dengan kajian yang akan diteliti adalah perbedaan periode waktu yang dibahas serta lokasi. Dalam tesis ini periode kelahiran Aisyiyah sampai masa orde baru, sedangkan yang akan diteliti adalah Aisyiyah pada periode perkembangan Aisyiyah di masa setelah orde baru.

¹⁵ Hendripal Panjaitan, "Peranan Aisyiyah dalam Pendidikan Islam di Kota Medan", *Tesis* (Medan: Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara, 2013).

¹⁶ Ro'fah, "A Study of Aisyiyah: An Indonesian Women's Organization (1917-1998)", *Tesis* (Kanada: Institute of Islamic Studies, McGill University, 2000).

E. Kerangka Teori

Penelitian ini membahas tentang gerakan Aisyiyah di Kabupaten Karanganyar 1956-2015. Penelitian ini menggunakan pendekatan sejarah. Sejarah mengkaji manusia sebagai objeknya. Pendekatan sejarah digunakan untuk mengungkapkan lahir dan berkembangnya organisasi Aisyiyah di Kabupaten Karanganyar. Selain menggunakan pendekatan sejarah, dalam penulisan ini menggunakan pendekatan sosiologi. Sosiologi mempelajari objek yaitu masyarakat. Masyarakat menjadi salah satu objek dalam penelitiannya. Di dalam kajian ini penulis menggunakan pendekatan sosiologi karena masyarakat merupakan objek yang akan dikaji.¹⁷

Pendekatan sosiologi digunakan untuk mengkaji kelompok yang telah dibentuk dan memiliki pengaruh besar terhadap masyarakat. Kelompok formal grup maupun kelompok informal grup. Suatu grup memiliki tujuan untuk mencapai sasaran. Maka mereka memerlukan organisasi untuk mencapai tujuan tersebut. Mengatur kegiatan yang besar memiliki kepentingan bersama harus dilakukan secara organisasi yang formal. Seperti pembentukan rumah sakit, pembentukan sekolah dan lain sebagainya.¹⁸

Pendekatan sosiologi digunakan dalam mengkaji organisasi Aisyiyah, yang memiliki kepentingan dan tujuan bersama. Aisyiyah telah memiliki pengaruh yang cukup besar bagi kaum perempuan di Indonesia. Di sini pendekatan sosiologi

¹⁷ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 48-49.

¹⁸ *Ibid.*, 148.

digunakan untuk mengetahui pengaruh gerakan Aisyiyah terhadap masyarakat, terutama masyarakat di Kabupaten Karanganyar.

Teori yang digunakan dalam karya tulis ini adalah teori peranan sosial. Teori peranan sosial yang dikemukakan oleh Erving Goffman. Menurut teori ini peranan sosial adalah salah satu konsep sosiologi yang paling sentral yang didefinisikan dalam pengertian pola-pola atau norma-norma perilaku yang diharapkan dari orang yang menduduki posisi tertentu dalam struktur sosial.¹⁹ Banyak yang bisa didapat para sejarawan dengan konsep peranan secara lebih luas, lebih tepat dan lebih sistematis. Hal itu akan mendorong mereka lebih sungguh-sungguh dalam mengkaji bentuk-bentuk perilaku yang telah umum mereka bicarakan dalam arti individual atau moral ketimbangan sosial.²⁰

Teori yang dikemukakan ini memiliki relevansi dengan organisasi Aisyiyah di Kabupaten Karanganyar. Aisyiyah memiliki peran sosial yang luas di masyarakat Karanganyar terutama di bidang sosial. Mereka melakukan gerakan dengan membantu masyarakat yang kurang mampu dalam materi dan kebutuhan khusus.

Ada beberapa aspek yang terkait dengan gerakan dan pengaruh Aisyiyah, yang dapat dipahami dengan pemikiran yang secara umum tentang munculnya gerakan secara umum. Aisyiyah adalah organisasi perempuan yang masih aktif di Indonesia. Organisasi dapat dikatakan sebagai tempat atau alat untuk mencapai sebuah tujuan,

¹⁹ Peter Burke, *Sejarah dan Teori Sosial*, terj. Mestika Zed dan Zulfami (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001), 69.

²⁰ *Ibid.*

yang digunakan oleh orang-orang untuk mencapai tujuan yang sama. Orang-orang yang ada didalamnya harus memiliki hubungan dan kerjasama yang baik.

Didalam organisasi harus ada struktur organisasi. Struktur organisasi dapat mempermudah dalam melaksanakan tujuan yang telah direncanakan dalam organisasi. Dengan adanya struktur organisasi dapat mengetahui kemungkinan kegiatan-kegiatan apa saja yang akan dilakukan dalam organisasi tersebut.²¹

Keorganisasian memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas organisasi dan pola-pola perilaku yang muncul. Di dalam organisasi memiliki beberapa aspek perilaku yang penting yaitu pola perilaku individual, hubungan-hubungan vertikal, dan hubungan-hubungan di dalam kelompok dan antar kelompok.²² Didalam organisasi memiliki pola perilaku. Pola-pola perilaku ini penting bagi organisasi karena ia mempengaruhi:

1. Tingkat kerjasama dan koordinasi antar-individu dan antar-kelompok yang melaksanakan tugas-tugas khusus.
2. Tingkat spontanitas dalam hubungan-hubungan pribadi yang memungkinkan usaha-usaha diarahkan ke kebutuhan-kebutuhan tugas dan bukan ke penyelesaian.

²¹ Fianda Gammahendra, Djamhur Hamid, dan Muhammad Faisal Riza, “Pengaruh Struktur Organisasi terhadap Efektivitas Organisasi (Studi pada Persepsi Pegawai tetap Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kediri)”, dalam *Jurnal Administrasi Bisnis* vol. 7 No. 2 Januari 2014, 3.

²² Arlyn J. Melcher, *Struktur dan Proses Organisasi*, terj. Hasymi Ali (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), 9.

3. Tingkat pengumpulan dan pertukaran informasi yang aktual yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan-keputusan sehari-hari mengenai pekerjaan, perencanaan jangka-pendek, dan perumusan kebijaksanaan di antara mereka yang memiliki data dengan mereka yang membutuhkannya.
4. Luas pertukaran gagasan dan latihan teknis dan profesional yang di pool untuk memecahkan masalah-masalah, baik masalah yang tidak diantisipasi, yang unik, walaupun yang berulang terjadi secara teratur.

Besarnya perhatian dan usaha yang ditujukan untuk sasaran-sasaran organisasi dan bukan untuk kepentingan diri individu dan kelompok.²³

Didalam organisasi akan timbul sebuah gerakan sosial dalam melaksanakan tujuannya. Gerakan sosial merupakan suatu gejala sosial. Gerakan sosial sebagai suatu upaya kolektif untuk mengejar suatu kepentingan bersama atau mencapai tujuan yang sama melalui tindakan yang kolektif di luar lingkup lembaga. Gerakan sosial menurut Sydney Tarroe adalah tantangan-tantangan kolektif yang didasarkan pada tujuan bersama dan solidaritas sosial, dalam interaksi yang berkelanjutan dengan elit, penentang dan pemegang wewenang.²⁴ Maka didalam gerakan sosial melakukan gerakan baru untuk mencapai sebuah tujuan yang sama. Gerakan sosial juga ada di dalam sebuah organisasi. Di gerakan sosial ada beberapa komponen yang harus dipenuhi dalam gerakan sosial, yaitu kolektivitas orang yang bertindak bersama, tujuan bersama tindakannya melakukan perubahan dalam masyarakat yang ditetapkan

²³ *Ibid.*, 10.

²⁴ Suharko, "Gerakan Sosial di Indonesia: Reperotar Gerakan Petani", dalam *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, vol. 10, No. 1, Juli 2006, 3.

partisipasi menurut cara yang sama, kolektivitas relatif tersebar, dan tindakannya mempunyai derajat spontanitas relatif tinggi.²⁵ Jenis-jenis gerakan sosial, yaitu gerakan perpindahan, gerakan ekspresif, gerakan utopia, gerakan reformasi, gerakan revolusioner, gerakan regresif, gerakan perlawanan, gerakan progresif, dan gerakan konservatif.²⁶ Dalam melakukan gerakan sosial maka akan terjadi sebuah perubahan sosial dalam masyarakat.

Perubahan sosial adalah sebuah perubahan yang terjadi pada masyarakat karena pengaruh pola pikir, tingkah laku dan sikap. Pengertian dari perubahan sosial yang dikemukakan oleh Gillin, bahwa perubahan sosial sebagai suatu variasi dari cara hidup yang telah diterima, baik karena perubahan geografi, kebudayaan, sosial maupun ideologi, karena percampuran budaya dan penemuan-penemuan baru.²⁷ Sehingga dalam masyarakat akan terpengaruh oleh perubahan zaman. Tuntutan tentang cara hidup, kondisi alam, kebudayaan dan masyarakat, akan mempengaruhi sebuah perubahan sosial di suatu masyarakat. Di organisasi akan memunculkan sebuah gerakan dan akan mempengaruhi masyarakat dengan adanya perubahan sosial. Perubahan sosial juga akan terpengaruh oleh modif-modif dalam pola kehidupan masyarakat sehari-hari.

²⁵ Syahril Syarbaini, *Dasar-Dasar Sosiologi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 157.

²⁶ Muhammad Lauhil Mahfud, "Gerakan Sosial Pembangunan dan Pelestarian Lingkungan di Jalur Pendakian Gunung Penanggungan Desa Tamiajeng, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto", *Skripsi* (Surabaya: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2015), 38.

²⁷ Jelamu Ardu Marius, "Perubahan Sosial", dalam *Kajian Analitik Jurnal Penyuluhan*, vol. 2, No. 2, September 2006, 126.

F. Metode Penelitian

Sebagaimana penelitian pada umumnya, sebuah penulisan sejarah menggunakan metode historis yang bertujuan untuk menguji dan merekonstruksi peristiwa-peristiwa sejarah berdasarkan data-data yang telah diperoleh dan dikumpulkan,²⁸ dalam penelitian ini digunakan beberapa tahapan untuk melacak informasi sejarah agar penelitian ini dapat tersusun secara sistematis dan teruji kredibilitasnya. Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Heuristik

Heuristik adalah tehnik memperoleh, menangani dan memperinci bibliografi atau mengklasifikasi dan merawat catatan. Di Heuristik tidak mempunyai peraturan-peraturan umum.²⁹

a. Studi Pustaka

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan studi pustaka, yaitu penelitian yang datanya didapat dari buku-buku dan tulisan ilmiah, seperti tesis, Jurnal dan arsip yang terdapat di pusat pimpinan Aisyiyah baik di Karanganyar dan di Yogyakarta. Data sejarah terkandung di dalam hal-hal yang

²⁸ Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notosusanto (Jakarta: UI Press, 1986), 32.

²⁹ Dudung Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), 104.

tertinggal dari masa lalu, dan kemudian dikumpulkan akan menjadi suatu bahan ilmu sejarah.³⁰

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan sumber lisan dan merupakan teknik yang penting dalam penelitian. Wawancara dilakukan dengan saksi atau pelaku yang dapat menguatkan data dari penulis yang belum lengkap. Pelaku yang diwawancarai harus mengetahui tentang peristiwa yang penulis teliti.³¹ Selain dengan studi pustaka penulis melakukan metode wawancara. Wawancara dilakukan dengan pimpinan dan anggota Aisyiyah di Kabupaten Karanganyar. Wawancara dilakukan kepada beberapa masyarakat Kabupaten Karanganyar. Pada metode wawancara ini penulis mendapatkan dan menemukan informasi serta sumber sesuai dengan untuk penulisan yang dilakukan. Penulis mengetahui bagaimana perkembangan organisasi Aisyiyah dan kontribusinya di masyarakat Kabupaten Karanganyar.

2. Verifikasi atau Kritik Sumber

Tahap selanjutnya selanjutnya adalah tahap verifikasi atau dikenal dengan kritik sejarah atau keabsahan sumber. Dalam verifikasi ada dua macam yaitu autentisitas atau kritik ekstern dan kredibilitas atau kritik intern. Kritik ekstern dapat di temukan dalam sebuah surat, notulen rapat, dan hasil dari program kerja. Dalam kritik ekstern akan diteliti tentang fisiknya atau luarnya, seperti kertas,

³⁰ Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notosusanto (Jakarta: Universitas Indonesia, 1985), 58.

³¹ Abdurahman, *Metodologi Penelitian*, 107.

tinta, gaya tulisan dan sebagainya. Selanjutnya akan dilakukan kritik intern yaitu menentukan apakah dokumen yang kita temukan dapat dipercaya atau tidak. Kritik intern sendiri merupakan mengkritik isi sumber untuk melihat kesahihan dari arsip itu sendiri. Setelah ditemukan sumber seperti dokumen maka akan dilakukan pencarian lagi bukti yang dikuatkan dengan foto.³²

Dilakukan juga kritik kepada sumber lisan. Keaslian sumber lisan, pada prinsipnya dapat diakui apabila semuanya positif. Sumber lisan juga dapat diakui keasliannya apabila memenuhi syarat bahwa sumber lisan tersebut mengandung kejadian penting yang diketahui umum, telah menjadi kepercayaan umum pada masa tertentu dan didukung oleh saksi yang berantai.³³ Langkah-langkah yang dilakukan adalah dengan cara membandingkan sumber-sumber yang diperoleh dan mengkritisi narasumber yang telah diwawancara, mulai dari kondisi fisik narasumber dan ungkapan-ungkapan yang digunakan.

3. Interpretasi

Setelah melakukan verifikasi maka akan dilanjutkan dengan langkah interpretasi atau menganalisis dari sumber yang ada. Interpretasi dalam sejarah sering disebut dengan analisis sejarah. Di dalam proses interpretasi sejarah, peneliti akan mencapai sebuah penafsiran sendiri dimana faktor-faktor terjadinya sebuah peristiwa sejarah.³⁴ Setelah melakukan pengumpulan data kemudian akan dilakukan analisis data. Melakukan analisis data dengan menggunakan data yang

³² Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013), 78-79.

³³ Abdurahman, *Metodologi Penelitian*, 113.

³⁴ *Ibid.*, 114.

sesuai dengan tema yang akan dikaji. Analisis data ini akan membantu dalam penulisan tesis yang akan dilakukan. Setelah mendapatkan data yang sesuai dengan pokok materi, maka akan dilakukan penulisan tesis.

4. Historiografi

Tahap terakhir dalam penulisan sejarah adalah historiografi. Tahap historiografi adalah tahap penulisan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Dalam melakukan penulisan sejarah, kronologi waktu sangatlah penting. Di dalam historiografi ini merupakan cara penulisan, penafsiran, pemaparan dan laproan dari hasil penelitian, dari awal hingga akhir. Peneliti dalam melakukan penulisan harus menggunakan bahasa yang baik sesuai dengan kaidah yang ada. Penyajian dalam bentuk penulisan menjadi tiga bagian yaitu: pengantar, hasil penelitian, dan kesimpulan.³⁵

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh sebuah tulisan yang sistematis dan mudah dipahami, maka penyajian penelitian ini disusun dalam suatu sistematika pembahasan, sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan, sub bagiannya adalah latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penelitian. Pada bab ini merupakan penjelasan pokok mengenai apa yang menjadi bahasan bab-bab selanjutnya dan mencerminkan kerangka berfikir penelitian.

³⁵ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu*, 80-81.

Bab kedua menjelaskan tentang lahir dan berkembang Aisyiyah di Indonesia. Didalamnya dijelaskan mengenai berkembangnya gerakan perempuan sebelum Aisyiyah, kelahiran Aisyiyah dan perkembangan serta penyebaran gerakan Aisyiyah di Indonesia. Keorganisasian, pengkaderan dan gerakan-gerakan yang dilakukan Aisyiyah juga dibahas dalam bab kedua ini.

Bab ketiga menjelaskan mengenai Aisyiyah di Kabupaten Karanganyar. Pada bab ini meliputi sub pembahasan sekilas tentang latar sosial penduduk dari Kabupaten Karanganyar, perintisan dan perkembangan Aisyiyah di Kabupaten Karanganyar, keorganisasian Aisyiyah di Karanganyar, kebijakan dari Pimpinan Daerah Aisyiyah Karanganyar.

Bab keempat membahas mengenai gerakan Aisyiyah dalam bidang pendidikan, keagamaan dan sosial. Pada bab ini memiliki subbab yaitu Gerakan Aisyiyah pada bidang pendidikan, keagamaan atau dakwah dan sosial. Pada bab ini dibahas gerakan yang dilakukan Aisyiyah pada periode 1956-2015. Di sini akan dijelaskan mengenai gerakan yang dicapai oleh Aisyiyah, hambatan yang mereka hadapi, dan hasil yang mereka dapatkan.

Bab kelima merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Peneliti akan memberikan kesimpulan dari hasil pembahasan dan saran dengan bertitik pada permasalahan yang akan diteliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan umum dan hasil temuan khusus yang penulis paparkan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aisyiyah berdiri pada 19 Mei 1917. Awal organisasi ini terdiri dari sembilan anggota yang masuk dalam struktur organisasi. Organisasi Aisyiyah memfokuskan pada kalangan wanita dan anak-anak. Perkembangan Aisyiyah memiliki periodisasi yang berentang waktu 25 tahun, yaitu: Periode pertumbuhan (1917-1942), Periode Keprihatinan (1942-1965), Periode pengembangan (1965-1997), Periode Pemantapan (1997-2017). Aisyiyah telah menjadi organisasi yang otonom pada tahun 2000, pada saat muktamar yang ke-44 di Jakarta.
2. Aisyiyah di Kabupaten Karanganyar berdiri pada 1956. Pada awal tahun 1956 Aisyiyah melakukan gerakan dakwah dengan kerumah-rumah warga, masjid dan lapangan. Perkembangan Aisyiyah di Karanganyar berjalan dengan pelan-pelan, sehingga terbagi menjadi beberapa periode kepengurusan, periodisasi, Periode Pendirian (1956-1993), Periode Transisi (1993-1995), Periode Pentapan Gerakan (1995-2005), periode Kebangkitan gerakan (2000-2015), periode pemantapan organisasi (2005-2010), dan periode 2010-2015. Aisyiyah di Karanganyar pada tahun 2017 tercatat telah memiliki 17 cabang dan 113 ranting.

3. Aisyiyah melakukan gerakan keberbagai arah untuk menyebarkan agama Islam, agar menjadikan masyarakat tidak jauh dari Allah SWT. Gerakan yang dilakukan Aisyiyah tidak memaksa masyarakat. Mereka ingin memberikan pemikiran mereka terhadap masyarakat melalui gerakan pendidikan, sosial dan keagamaan. Mereka ingin mencetak generasi yang berakhlak mulia dan saling peduli sesama. Aisyiyah melakukan gerakan dalam pendidikan dengan mendirikan sekolah TK, PAUD, dan SD. Mereka ingin memberikan pembelajaran keagamaan terhadap anak-anak sedini mungkin dan mengajarkan cara bersosialisasi. Aisyiyah di Karanganyar telah memiliki Panti Asuhan yang bernama Panti Yatim Putri Aisyiyah. Aisyiyah memiliki program kerja dengan memberikan santunan kepada anak kurang mampu diluar dari panti Asuhan, memberikan santunan kepada lansia dan mengadakan posyandu gratis untuk lansia di Karanganyar. Mereka memperhatikan masyarakat yang memerlukan perhatian khusus. Aisyiyah menyebarkan dakwah mereka dengan mengadakan pengajian akbar, pengajian rutin, dan pengajian ke masjid-masjid di daerah-daerah. Mereka melakukan penyebaran dengan pelan-pelan dan tidak memaksa. Mereka memberikan pengertian agama selain dengan materi dan orasi, mereka juga memberikan contoh atau praktik langsung. Hal ini karena memberikan pengertian secara nyata.

B. Saran

Seorang penulis sejarah hendaknya teliti dalam menulis peristiwa sejarah dan meninggalkan subjektivitas dalam penulisan. Seorang peneliti sejarah hendaknya menguasai sumber dengan baik agar tidak terjadi kesalahan dalam interpretasi dan penulisan sejarah. Seorang peneliti sejarah hendaknya juga menguasai pokok permasalahan yang akan diteliti sehingga penelitian dapat difokuskan pada pokok permasalahan. terselesainya penulisan karya ilmiah yang cukup ringkas ini, peneliti mengakui dengan sadar bahwa apa yang telah ditulis pada karya ilmiah ini untuk mengetahui Gerakan Aisyiyah di Kabupaten Karanganyar pada tahun 1956-2015 ini masih jauh dari kesempurnaan. Masih banyak kempatan bagi peneliti-peneliti selanjutnya untuk mengembangkan dan menyempurkan penelitian penulis lakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Arsip

Arsip PDA Aisyiyah bagian bidang Dikdasmen data amal usaha pimpinan daerah aisyiyah pda dikdasmen kabupaten karanganyar tahun 2013/ 2014.

Arsip sertifikat di Panti Asuhan Aisyiyah Karanganyar.

Laporan Kegiatan Musyawarah Daerah Aisyiyah Kabupaten Karanganyar.

Laporan Daftar Ranting Pimpinan Daerah Karanganyar Periode 2010-2015.

Materi Sosialisasi Peran Muhammadiyah-Aisyiyah Dalam Penanggulangan Tb.

Buku

Abdurahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak, 2011.

Artika, Jirhas Ranie. “Peran Organisasi Kepemudaan Perempuan dalam peningkatan Partisipasi Politik pada Pemilu 2014 dan Implikasinya terhadap Ketahanan Politik Organisasi (Studi terhadap Nasyiatul Aisyiyah Kota Yogyakarta)”, *Tesis*. Yogyakarta: Pascasarjana Universitas Gajah Mada, 2017.

Bradjanagara, Sutedjo. *Sedjarah Pendidikan Indonesia* .Yogyakarta: [s.n], 1956.

Burke, Peter. *Sejarah dan Teori Sosial*, terj. Mestika Zed dan Zulfami. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001.

Darban, A.Adaby (ed.). *Aisyiyah dan Sejarah Pergerakan Perempuan Indonesia: Sebuah Tinjauan Awal*. Yogyakarta: Jurusan Sejarah FIB UGM, 2010.

Febriansyah, M. Raihan, dkk. *Muhammadiyah 100 Tahun Menyinari Negeri*. Yogyakarta: Majelis Pustaka dan Informasi Pimpinan Pusat Muhammadiyah, tt.

- Gammahendra, Fianda, Djamhur Hamid, dan Muhammad Faisal Riza, “Pengaruh Struktur Organisasi terhadap Efektivitas Organisasi (Studi pada Persepsi Pegawai tetap Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kediri)”, dalam *Jurnal Administrasi Bisnis* vol. 7 No. 2 Januari 2014, 1-10.
- Gottschalk, Louis. *Mengerti Sejarah* terj. Nugroho Notosusanto. Jakarta: Universitas Indonesia, 1985.
- Huda, Lailatul. “Wanita dan “Malam”: Aisyiyah di Kauman Yogyakarta. *Tesis*. Yogyakarta: Pascasarjana Universitas Gajah Mada, 1998.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013.
- Lasia, dkk. *Naskah Ensiklopedi Muhammadiyah Jilid 1*. Yogyakarta: Majelis Pustaka, 2002.
- Mahfud, Muhammad Lauhil. “Gerakan Sosial Pembangunan dan Pelestarian Lingkungan di Jalur Pendakian Gunung Penanggungan Desa Tamiajeng, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto”. *Skripsi*. Surabaya: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2015.
- Marius, Jelamu Ardu. “Perubahan Sosial”, dalam *Kajian Analitik Jurnal Penyuluhan*, vol. 2, No. 2, September 2006, 125-132.
- Melcher, Arlyn J. *Struktur dan Proses Organisasi*, terj. Hasymi Ali. Jakarta: Rineka Cipta, 1994.
- Mulkhan, Abdul Munir. *Kiai Ahmad Dahlan Jejak Pembaruan Sosial dan Kemanusiaan*. Jakarta: Kompas, 2010.
- Nashir, Haedar. *Muhammadiyah Abad kedua*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah Yogyakarta, 2011.
- _____. *Muhammadiyah Gerakan Pembaharuan*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2016.
- Noer, Deliar. *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942*, terj. Deliar Noer. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia, 1996.
- Nur'aini, Dyah Siti. “Corak Pemikiran dan Gerakan Aktivis Perempuan (Melacak Pandangan Keagamaan Aisyiyah Periode 1917-1945)”, dalam *Profetika, Jurnal Studi Islam*, vol. 14, No. 2, Desember 2013, 125-138

- _____. “Corak Pemikiran dan Gerakan Dakwah Aisyiyah pada Periode Awal (1917-1945)”, dalam *Tesis*. Surakarta: Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Panjaitan, Hendripal. “Peranan Aisyiyah dalam Pendidikan Islam di Kota Medan”. *Tesis*. Medan: Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara, 2013.
- Panti Asuhan Aisyiyah. *Profil Panti Asuhan Aisyiyah*, tidak diterbitkan.
- Pimpinan Daerah Aisyiyah Karanganyar. *Panduan Musyawarah Daerah Aisyiyah Kabupaten Karanganyar Satu Abad Aisyiyah Muktamar 47*. Karanganyar: Panitia Pelaksana Musda Aisyiyah Karanganyar, 2016.
- Pimpinan Daerah Aisyiyah Karanganyar. *Sejarah Singkat dan Perjuangan Aisyiyah Kabupaten Karanganyar*, tidak diterbitkan.
- Pimpinan Daerah Aisyiyah Surakarta. *Sejarah dan Langkah Aisyiyah Kota Surakarta*. Surakarta: Pimpinan Daerah Aisyiyah Surakarta 2000-2005.
- Pimpinan Daerah Muhammadiyah Karanganyar. *Profil Muhammadiyah Karanganyar*. Karanganyar: Pimpinan Daerah Karanganyar, tt.
- Pimpinan Pusat Aisyiyah. *Laporan Pimpinan Pusat Aisyiyah dan Majelis Lembaga*. Yogyakarta: PP Aisyiyah, 2014.
- Pimpinan Pusat Aisyiyah. *Program Aisyiyah Pimpinan Pusat Aisyiyah Periode 2010-2015*. PP Aisyiyah: Surya Sarana Grafika, 2010.
- Pimpinan Pusat Aisyiyah. *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan ‘Aisyiyah*. Yogyakarta: Pimpinan Pusat ‘Aisyiyah, tt.
- Qodotiah, Lelly. “Dinamika Organisasi ‘Aisyiyah dalam Memperjuangkan Misi Pendidikan dan Perubahan Sosial bagi Kaum Perempuan” dalam *Prosiding Kolokium Doktor dan Seminar Hasil Penelitian Hibah* Vol. 1, No. 1 Tahun 2016, 153-179.
- Rahmayanti, Dian. “Aisyiyah Kota Depok: Sejarah Berdiri dan Kontribusinya dalam Bidang Sosial, Budaya dan Agama”. *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2015.

Ramly, Nadjamuddin dan Hery Sucipto. *Ensiklopedi Tokoh Muhammadiyah: Pemikiran dan Kiprah dalam Panggung Sejarah Muhammadiyah*. Jakarta: Best Media Utama, 2010.

Ro'fah. "A Study of 'Aisyiyah: An Indonesian Women's Organization (1917-1998)". *Tesis*. Kanada: Institute of Islamic Studies, McGill University 2000.

Ro'fah. *Posisi dan Jatidir 'Aisyiyah Perubahan dan Perkembangan 1917-1998*, terj. Aditya Pratama. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.

Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.

Sondarika, Wulan. "Peran Wanita dalam Perjuangan Kemerdekaan Indonesia Masa Pendudukan Jepang", dalam *Jurnal Historia* Volume 5, No.2, Tahun 2017.

Suharko. "Gerakan Sosial di Indonesia: Reperotar Gerakan Petani", dalam *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, vol. 10, No. 1, Juli 2006, 1-34.

Suryochondro, Sukanti. *Potret Pergerakan Wanita di Indonesia*. Jakarta: Rajawali, 1984.

Susanto, Nanang Hasan. "Tantangan Mewujudkan Kesetaraan Gender dalam Budaya Patriarkhi" dalam *Muwazah, Jurnal Kajian Gender*, vol. 7, Nomor 2. Desember 2015, 120-130.

Syarbaini, Syahrial. *Dasar-Dasar Sosiologi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Yusuf, Yunan, dkk. *Ensiklopedi Muhammadiyah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.

Internet

<http://pda-karanganyar.blogspot.co.id/2009/06/sejarah-aisyiyah-kabupaten-karanganyar.html>

<http://www.karanganyarkab.go.id/20110109/sejarah/> pada tanggal 28/07/2018 pukul 20:59.

Wawancara

Wawancara dengan Ibu Narmi, ketua Lembaga Penelitian dan pengembangan Aisyiyah Kabupaten Karanganyar, 19 Maret 2018.

Wawancara dengan Ibu Kunti ketua Pimpinan Daerah Aisyiyah Karanganyar periode 2015-2020, pada 2 Mei 2018.

Wawancara dengan Ibu Siti Fatimah salah satu Anggota Aisyiyah Kabupaten Karanganyar, pada 3 Juli 2018.

Wawancara dengan Ibu Umi Mudarikah salah satu anggota Aisyiyah Kabupaten Karanganyar, pada tanggal 15 September 2018.

Wawancara dengan Ibu Umi Sholihah wakil ketua 1 Pimpinan Daerah Aisyiyah Karanganyar periode 2015-2020, pada 25 Juli 2018.

Wawancara dengan salah satu wali murid PAUD Surya Ceria Aisyiyah, pada 23 Juli 2018.

Wawancara dengan Staf Muhammadiyah Kabupaten Karanganyar tanggal 16 Mei 2018, pukul. 09.30 WIB.

Wawancara dengan Uwik salah satu pengasuh Panti Asuhan Yatim Aisyiyah Karanganyar, pada 3 Juli 2018.

Wawancara dengan Wuri salah satu anak asuh Panti Asuhan Yatim Aisyiyah Karanganyar, pada 9 Agustus 2018.

LAMPIRAN

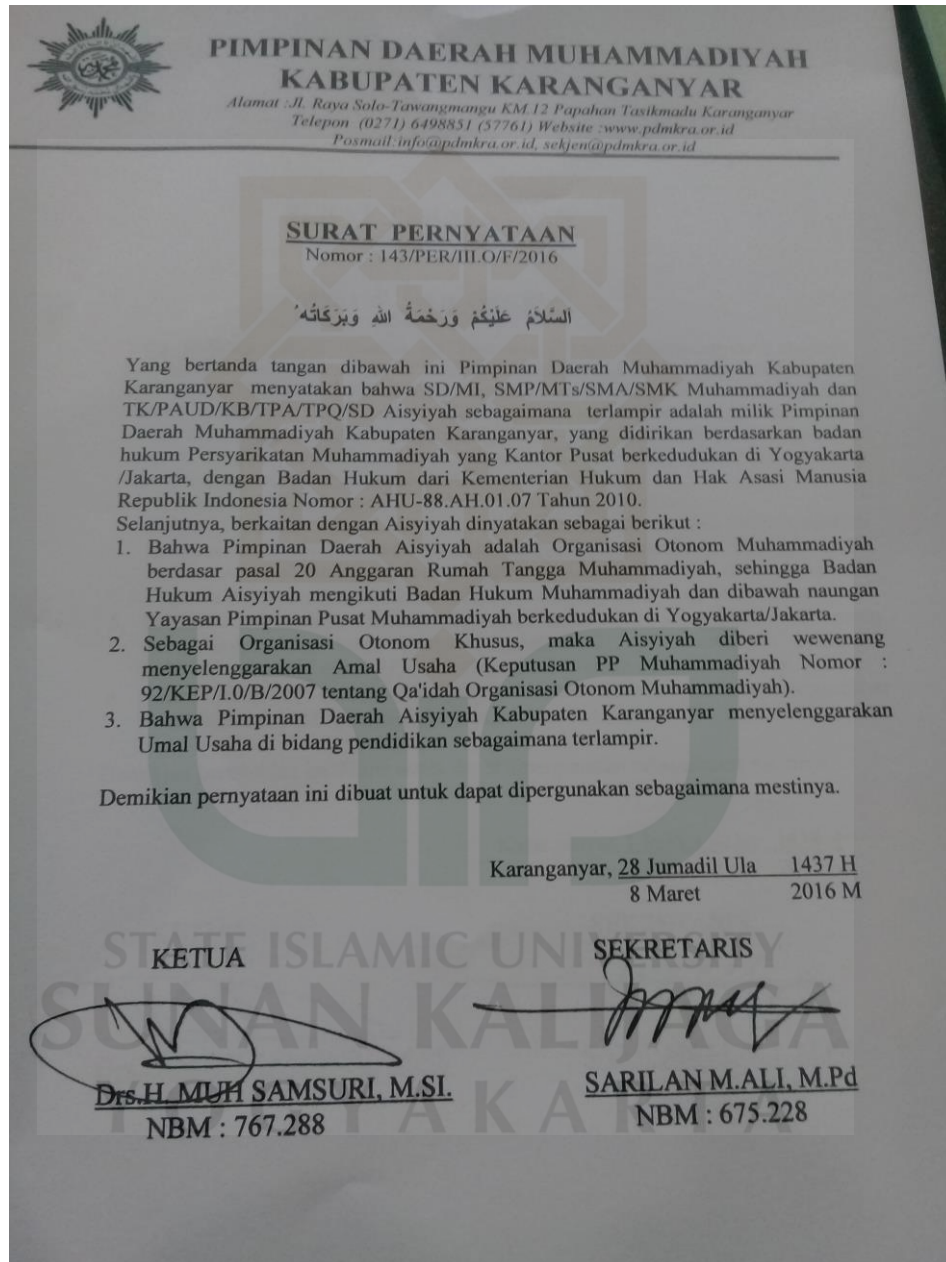


Foto Dokumen Pribadi (16 April 2018)



Dokumentasi Suara Muhammadiyah



<http://karanganyar.aisyiyah.or.id>



Dokumen Pribadi (03 Juli 2018)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



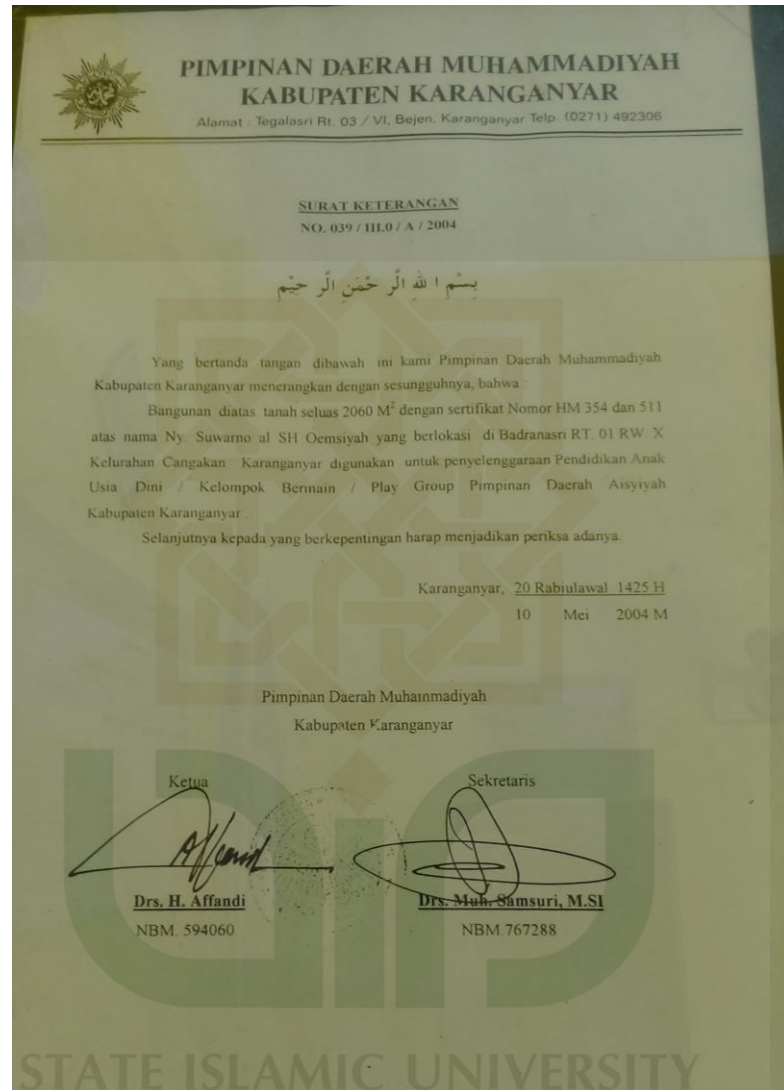
Dokumen Pribadi (03 Juli 2018)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

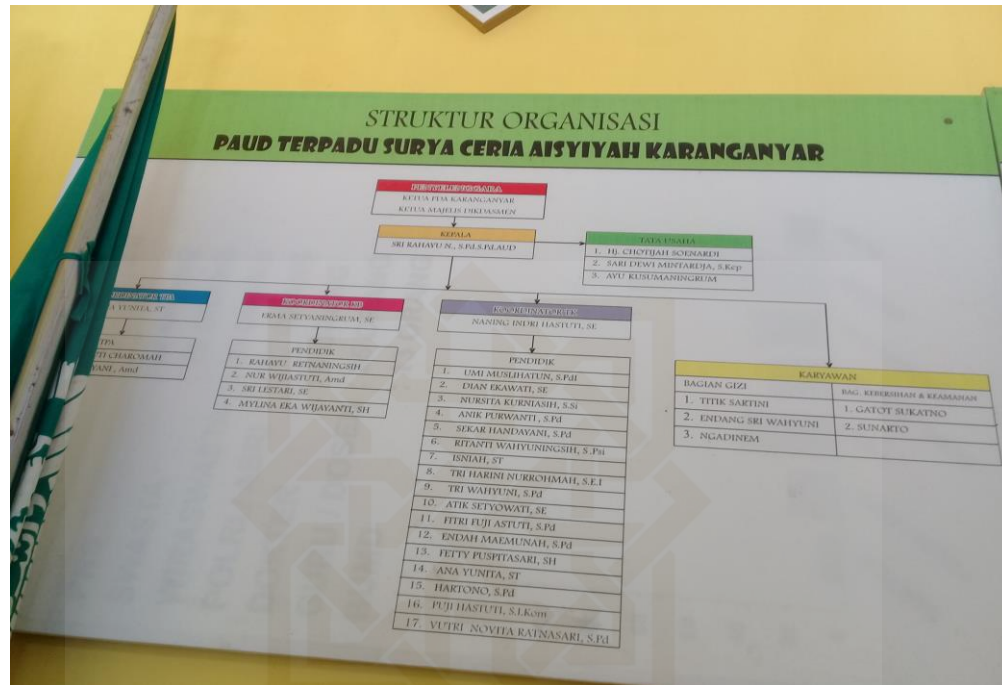


<http://suryaceriaaisyiyah.blogspot.com/p/profil.html>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dokumentasi Pribadi (23 Juli 2018)



Dokumentasi pribadi (23 Juli 2018)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsudi Adisuripala, Yogyakarta 55281, Telp. (0271) 513709, Faks. (0271) 527528
email: uin-sukan@cc.id, website: http://ppp.uin-suka.ac.id

Nomor : B-2541 /Un.02/DPPa/TU.06.2/04/2018 Yogyakarta, 03 April 2018
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kabupaten Karanganyar
Jawa Tengah
Di -
Tempat.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (Tesis) Program Magister (S2) bagi mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, kami mengharap bantuan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa berikut:

Nama	: Itanawati Nurrohmah Supulri
NIM	: 1620510003
Program	: Magister (S2)
Program Studi	: <i>Interdisciplinary Islamic Studies</i>
Konsentrasi	: Sejarah dan Kebudayaan Islam
Semester	: IV (Empat)
Tahun Akademik	: 2017/2018
Judul Tesis	:

**"GERAKAN DAN PENGARUH 'AISYIYAH
DI KABUPATEN KARANGANYAR 2000-2005"**

Di bawah bimbingan dosen: Prof. Dr. H. Dudung Abdurrahman, M.Hum

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Merpati Adhinaraga, Yogyakarta, 55281, Telp. (0274) 519700-7001 (0274) 557978
email: sps@uin-suka.ac.id website: http://ps.uin-suka.ac.id

Nomor : B-054/ UIn.02/DPPs/TU.00.2/04/2018 Yogyakarta, 03 April 2018
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Pimpinan Pusat 'Aisyiyah Yogyakarta
Di -
Tempat.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (Tesis) Program Magister (S2) bagi mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, kami mengharap bantuan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa berikut:

Nama : Itsnawati Nurrohmani Saputri
NIM : 1620510003
Program : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Sejarah dan Kebudayaan Islam
Semester : IV (Empat)
Tahun Akademik : 2017/2018
Judul Tesis :

**"GERAKAN DAN PENGARUH 'AISYIYAH
DI KABUPATEN KARANGANYAR 2000-2005"**

Di bawah bimbingan dosen: Prof. Dr. H. Dudung Abdurrahman, M.Hum

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Assalamu 'alaikum wr. wb.
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Direktur

Noorhaidi



**PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH
KABUPATEN KARANGANYAR**

Jl. Raya Solo-Tumpangrejo KM 12 Pabelan Tumpangrejo Karanganyar
Telpun. (0271) 849663 / (0271) 849664 Website: www.pdmkaranganyar.id
Email: info@pdmkaranganyar.id, sekretaris@pdmkaranganyar.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 245/KET/III.O/A/2018

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Karanganyar menerangkan bahwa Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tersebut dibawah ini :

No	Nama	NIM	Program Studi	Semester
1	Irsnawati Nurrohmah Saputri	1620510003	Sejarah dan Kebudayaan Islam	IV

Telah melaksanakan Observasi dan Wawancara di Kantor Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Karanganyar untuk memenuhi Tugas Mata Kuliah : Kemuhimmadiyahan tentang Perkembangan Persyarikatan Muhammadiyah Kabupaten Karanganyar.

Demikian, surat keterangan ini disampaikan untuk menjadikan periksa dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Karanganyar, 30 Rajab 1439 H
16 April 2018 M

KETUA

Drs. H. MUJI SAMSURI, M.Pd

NBM : 767.288

SEKRETARIS

SARILAN M. ALI, M.Pd

NBM : 675.228

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP
Curriculum Vitae

Data Pribadi / Personal Details

Nama / Name : Itsnawati Nurrohmah Saputri
Tanggal Kelahiran / Date of Birth : Sragen, 24 Juni 1993
Jenis Kelamin / Gender : Perempuan
Agama / Religion : Islam
Warga Negara / Nationality : Indonesia
Status Marital / Marital Status : Belum Menikah
Alamat / Address : Keyongan, RT. 05, Karangwaru,
Plupuh, Kab. Sragen
Kode Post / Postal Code : 57283
Nomor Telepon / Phone : 081904557282
Email : itsnarohmah@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Periode			Sekolah / Institusi / Universitas
1997	-	1999	TK 'Aisiyah Karangwaru
1999	-	2005	MIM Muhammadiyah Karangwaru
2005	-	2008	MTs N Tanon
2008	-	2011	SMA N 1 Sumberlawang
2011	-	2016	S1 Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga
2016	-	Sekarang	S2 Interdisciplinary Islamic Studies Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.